

ABSTRAK

Sathiatun. 2023. *Strategi Mempertahankan Nasabah Menabung Dalam Akad Wadi'ah Dan Murabahah Di Bmt Tanjung* Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Nurul Jadid Paiton, Probolinggo. Dosen Pembimbing Ahmad Sahidah, Ph.D. dan Ainul Yaqin, M.E.

Kata Kunci : *Strategi Mempertahankan Nasabah Menabung, Akad Wadi'ah, Murabahah, BMT Tanjung.*

Banyak masyarakat yang belum mengerti bagaimana konsep kerja produk pada BMT Tanjung khususnya pada produk tabungan. Maka hal terpenting yang baik dilakukan oleh bank BMT Tanjung adalah mengenalkan nama produk agar masyarakat mudah mengenal serta mengingatnya, hal ini karena produk yang ditawarkan mempresentasikan keseluruhan persepsi terhadap produk yang ditawarkan. Untuk itu suatu perusahaan perbankan syariah harus menyusun konsep yang strategis yang dapat bertahan terhadap persaingan dengan produk-produk lain yang ditawarkan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi mempertahankan nasabah menabung dalam akad wadi'ah dan murabahah. dan mengetahui lebih banyak menggunakan akad wadi'ah atau murabahah.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus di mana peneliti menjadi instrumen kunci dalam menggali data dan informasi dengan beberapa tahapan penelitian yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi.

Strategi mempertahankan nasabah menabung dalam akad wadi'ah dan murabahah pada BMT Tanjung untuk strategi sendiri kami hanya perlu mengikuti fungsi dari setiap akad yang mau nasabah pilih. Seperti contoh akad wadi'ah, disini untuk strateginya memberi tahu nasabah bahwa kami akan memberikan reward berupa hadiah atau bingkisan kepada nasabah dengan nominal yang ditentukan oleh BMT serta memberikan layanan jemput setoran ke nasabah agar memudahkan nasabah yang tidak bisa datang langsung ke kantor. Strategi tersebut yang selalu diterapkan agar nasabah tertarik dengan mencari akad mana yang akan nasabah pilih di BMT Tanjung sesuai kebutuhan nasabah.

Alasan nasabah lebih dominan menggunakan akad wadi'ah daripada murabahah Akad wadi'ah sendiri akad simpanan dan alasannya karena akad wadi'ah bersifat titipan tidak ada bagi hasil dan tidak ada potongan admin jadi uang yang dititipkan nasabah utuh. Kalau akad murabahah akad jual beli (pembiayaan). Dan alasan alasan lebih ke akad wadi'ah daripada murabahah karena hanya akad wadi'ah yang mampu berbaur dengan nasabah kelas menengah kebawah. Selain tidak adanya penuntutan nominal jumlah tabungan akad wadi'ah ini juga tidak perlu repot-repot ke kantor sendiri untuk menabung karena memang ada juru tabungan dari BMT Tanjung sendiri yang nantinya akan ke setiap rumah penabung setiap harinya.